

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Muhammad 'Azmi Fakhruddin¹, Moh Amin Al Aziz², Dias Frendy Arangga³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya
E-mail: ¹muhammadazmi404@gmail.com, ²aminalaziz29@gmail.com,
³diasfrendyarangga25@gmail.com

Abstrak: Literasi merupakan suatu pembentukan keterampilan membaca dan menulis yang dilakukan sejak anak sekolah. Kemampuan anak dalam hal membaca karena anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk mengetahui sesuatu. Literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis namun mencakup keterampilan berfikir sesuai dengan tahapan. Proses pembelajaran yang menggunakan media gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 5 Surabaya, dengan media gambar dapat membuat anak tertarik untuk menggunakan media. Dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dengan tema yang serupa. Dalam artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 5 Surabaya yang digunakan dalam pengumpulan data berupa deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian adalah menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan literasi anak dalam hal membaca dan menulis.

Kata Kunci: Media gambar; Kemampuan literasi

Abstract: Literacy is the formation of reading and writing skills that have been carried out since school children. The ability of children in terms of reading because children have a high curiosity to know something. Literacy is more than just reading and writing but includes thinking skills according to stages. The learning process using image media aims to improve literacy skills in 1st grade students of MI Muhammadiyah 5 Surabaya, with image media to make children interested in using media. And can provide broader insights with similar themes. This article aims to describe the use of image media to improve literacy skills in 1st grade students of MI Muhammadiyah 5 Surabaya which is used in data collection in the form of qualitative descriptive. Based on the research, it is shown that the use of image media can improve children's literacy skills in terms of reading and writing.

Keywords: Image media; Literacy skills

PENDAHULUAN

Literasi berhubungan dengan keaksaraan yaitu kegiatan membaca, menulis dan berdiskusi, pentingnya untuk membudayakan kegiatan literasi pada siswa sekolah dasar dimana apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, menulis dan berdiskusi maka akan berkembang baik untuk masa yang akan datang, karena dengan membaca dan menulis terdapat beberapa aspek perkembangan didalamnya. Literasi bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dalam berbagai konteks, dan berkomunikasi aktif, dari kegiatan

membaca dan menulis akan muncul kegiatan berdiskusi. Menurut Dunn & Kentos menyatakan pendidikan siswa sekolah dasar termasuk didalamnya stimulasi baca tulis, merupakan upaya untuk membantu siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya (Tadkiroatun Musfiroh, 2009:1). Menurut Oemar Hamalik (1993: 284) bahwa membaca merupakan suatu proses menyusun makna melalui interaksi dinamis diantara pengetahuan pembaca yang telah ada, informasi yang telah dinyatakan oleh bahasa tulis, dan konteks situasi pembaca. Djago Tarigan, dkk (2003: 200) mengemukakan bahwa “membaca adalah pengenalan simbol-simbol bahasa tulis” yang merupakan stimulus guna membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke murid sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, dkk, 1996:6). Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media merupakan suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara atau saluran, atau jembatan, dalam kegiatan komunikasi, antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) untuk menyampaikan informasi dalam situasi belajar mengajar (Muslich, 2009). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2011: 6). Djamarah, dkk. (2002:154) menyampaikan bahwa gambar merupakan suatu bentuk tiruan barang yang dibuat dengan goresan pensil pada kertas dan sebagainya. Disamping sebagai sistem pengantar, terutama dalam kegiatan belajar-mengajar media merupakan peralatan atau sarana fisik yang digunakan untuk memudahkan proses penyampaian informasi. Fakta yang terjadi di MI Muhammadiyah 5 Surabaya, tidak semua siswa dapat membaca dengan lancar dan menulis dengan benar, ada siswa yang belum bisa menceritakan setelah melihat gambar yang ditunjukkan guru, oleh karena itu kemampuan literasi pada siswa perlu ditingkatkan. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI Muhammadiyah 5 Surabaya adalah karena beberapa faktor, antara lain kurang tersedianya sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran, dan latar belakang siswa. Dengan berbagai permasalahan yang ada maka muncul pertanyaan dari kami yaitu bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pengambilan sampel atau sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan literasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 5 Surabaya dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 15 siswa. Teknik pengumpulan data ini diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di MI Muhammadiyah 5 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di MI Muhammadiyah 5 Surabaya, pada saat pembelajaran di kelas dimulai dari kegiatan pembukaan, guru menyapa siswa dengan semangat, kemudian menarik perhatian siswa serta memberi motivasi kepada siswa, lalu dilanjutkan dengan absen. Setelah itu guru mulai mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya yaitu media gambar sebagai bahan pembelajaran. Saat kegiatan dimulai, siswa diberikan kesempatan untuk memilih gambar yang diambil sendiri, lalu siswa akan mencoba menebak dan bercerita gambar apa yang diambil dan membaca tulisan yang ada digambar tersebut. Beberapa siswa sudah berhasil melakukan kegiatan tersebut, namun ada juga siswa yang belum berhasil melakukan kegiatan tersebut. Ada siswa yang berhasil menebak gambar tetapi belum bisa membaca tulisan yang ada di gambar tersebut, ada juga siswa yang sudah berhasil menebak gambar dan membaca tulisan yang ada di gambar tersebut. Penggunaan media gambar sebagai pembelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Penggunaan media gambar di MI Muhammadiyah 5 dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah berkembang sesuai harapan, pada kemampuan literasi dalam hal keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar. Akan tetapi

masih ada kelemahan yang menjadi hambatan saat kegiatan pembelajaran yaitu kurang nya bahan (gambar) sehingga menghambat kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi pada siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa memberikan rangsangan berupa media literasi yang tepat bagi siswa dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar membaca dan bercerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi pada siswa. Kemampuan siswa muncul dari kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar. Peningkatan kemampuan siswa juga dipengaruhi oleh berbagai fasilitas yang disediakan oleh guru untuk memotivasi siswa agar mengembangkan kemampuan literasinya. Adapun saran dari kami yaitu, dalam pembelajaran guru diharapkan untuk menyiapkan bahan pembelajaran yang lebih dari jumlah siswa, serta guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Musfiroh, Tadkiroatun. Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Grasindo, 2009. Hamalik, Oemar. 1993. Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung : PT Tarsito.
- Tarigan, Djago. 2003. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Modul Universitas Terbuka.
- Djamarah, dkk. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.